

Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi (Pergaulan Bebas Dan HIV) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMP Negeri 1 Deli Tua

Vitrilina Hutabarat¹, Hariati Hariati

^{1,2} Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

vitrilinahutabarat@gmail.com (1), hariati1092@gmail.com (2)

ABSTRAK

Latar belakang: Pergaulan bebas anak usia remaja pada era milenial masih menjadi polemik. Era milenial berjalan semakin cepat seiring dengan diikutinya peningkatan kemajuan teknologi yang memberikan nilai tambah dengan mudahnya mengakses segala informasi, hal ini memiliki dampak terhadap pola kehidupan masyarakat dari berbagai kalangan terutama anak usia remaja. Pada usia remaja merupakan kelompok rentan terkena pergaulan bebas dan HIV/AIDS. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan reproduksi (pergaulan bebas dan HIV) terhadap pengetahuan sikap remaja. Metode: Penelitian ini menggunakan Quasi experimental dengan one group pre-post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh siswasiswi dikelas VII di SMP Negeri 1 Deli Tua Tahun 2023 Sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling dengan rumus slovin dan jumlah responden 23 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan uji hipotesis Wilcoxon. Hasil: Pengaruh edukasi kesehatan reproduksi pemberian edukasi tingkat pengetahuan remaja mayoritas kurang sebanyak 17 orang (73,9%) dan sikap negatif sebanyak 15 orang (65,2%). Dan sesudah diberikan edukasi kesehatan pengetahuan meningkat dimana mayoritas pengetahuan baik sebanyak 14 (60,9%) dan sikap positif sebanyak 17 (73,9%). Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan reproduksi pergaulan bebas dan HIV terhadap tingkat pengetahuan remaja dengan nilai z hitung $4,053 > z$ tabel $0,4906$ dan nilai p value (sig) $0,001$. Saran: Kepada guru pembimbing (BK) di sekolah diharapkan dapat mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membicarakan masalah kesehatan reproduksi remaja kepada seluruh siswa dalam model KIE (Komunikasi, informasi, dan edukasi) khususnya tentang dampak seks bebas pada remaja.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, Remaja

ABSTRACT

Background: Free association of teenagers in the millennial era is still a polemic. The millennial era is running faster along with increasing technological advances which provide added value by easily accessing all information, this has an impact on the pattern of people's lives from various groups, especially teenagers. Adolescents are a vulnerable group for HIV/AIDS. Objective: To determine the effect of reproductive health education (promiscuity and HIV) on knowledge of adolescent attitudes. Method: this research uses Quasi experimental with one group pre-post test. The population in this study were all 30 students in class VII at SMP Negeri 1 Deli Tua in 2023. Sampling was taken using random sampling technique with the slovin formula and the number of respondents was 23 people. The instrument used was a questionnaire with the Wilcoxon hypothesis test. Results: Before providing education, the knowledge level of the majority of adolescents was lacking, as many as 17 people (73.9%) and negative attitudes were as many as 15 people (65.2%). Meanwhile, after being given health education, knowledge increased where the majority of good knowledge was 14 (60.9%) and positive attitudes were 17 (73.9%). Conclusion: There is an effect of promiscuity and HIV reproductive health education on the level of knowledge of adolescents with a z count of $4.053 > z$ table of 0.4906 and a p value (sig) of 0.001 . Suggestion: It is hoped that supervising teachers (BK) at schools can hold extracurricular activities to discuss adolescent reproductive health issues to all students in the IEC model (Communication, information, and education), especially regarding the impact of free sex on adolescents.

Keywords: Health Education, Knowledge, Attitudes, Adolescents

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pergaulan bebas anak usia remaja pada era milenial masih menjadi polemik. Era milenial berjalan semakin cepat seiring diikutinya peningkatan dengan kemajuan teknologi yang memberikan nilai tambah dengan mudahnya mengakses segala informasi, hal ini memiliki dampak terhadap pola kehidupan masyarakat dari berbagai kalangan terutama anak usia remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dan masa kanak remaja menuju masa dewasa, Di mana pada masa ini remaja seharusnya mulai belajar memiliki tanggung jawab sebagai seorang remaja yang mampu berfikir dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Remaja perempuan dan remaja laki-laki yang mengetahui risiko kehamilan jika melakukan hubungan seksual sekali, masing-masing baru mencapai 49,5% dan 45,5%. Risiko kesehatan reproduksi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan misalnya kebersihan organ reproduksi, hubungan seksual pranikah, akses terhadap pendidikan kesehatan, kekerasan seksual, pengaruh media massa, gaya hidup yang bebas, penyalahgunaan narkoba, akses terhadap informasi pelayanan kesehatan reproduksi yang kurang, dan kurangnya kedekatan remaja dengan kedua orangtua maupun keluarganya. Angka kejadian pada anak sekolah atau mahasiswa sebanyak 1.086 orang dan HIV/AIDS terjadi pada remaja yang berusia 15-29 tahun. Hal Ini mengindikasikan bahwa usia remaja merupakan kelompok rentan terkena HIV/AIDS. Beberapa faktor risiko menyebabkan kejadian HIV/AIDS pada remaja yaitu hubungan seksual tidak aman, penggunaan zat terlarang (alkohol, tembakau, narkoba), dan kurangnya kesadaran remaja. Selain itu, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan pandangan perilaku seksual pada remaja karena pengawasan dan perhatian orang tua dan keluarga yang longgar, pola pergaulan bebas, lingkungan permisif, semakin banyaknya hal-hal yang memberikan rangsangan seksual sangat mudah dijumpai dan fasilitas seringkali diberikan oleh keluarga tanpa disadari (Burhan R.2013). Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Deli Tua dengan mengobservasi 23 responden siswa-siswi dengan pengetahuan kesehatan reproduksi (pergaulan bebas dan HIV) yang masih kurang, diantaranya 15 responden siswa-siswi tidak menngetahui kesehatan reproduksi dan 8 responden siswa-siswi yang mengetahui kesehatan reproduksi (pergaulan bebas dan HIV). Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Pergaulan Bebas dan HIV Terhadap Pengetahuan dan Sikap DI SMP Negeri 1 Delitua Tahun 2023.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk menguji penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi (Pergaulan Bebas Dan HIV) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMP Negeri 1 Deli Tua.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi (Pergaulan Bebas Dan HIV) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMP Negeri 1 Deli Tua.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah aplikasi terhadap dunia medis dan pendidikan atau akademis yang berguna bagi masyarakat dari penelitian berjudul Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi (Pergaulan Bebas Dan HIV) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMP Negeri 1 Deli Tua.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Quasi experimental dengan one group pre- post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa-siswi dikelas VII di SMP Negeri 1 Deli Tua Tahun 2023 sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling dengan rumus slovin dan jumlah responden 23 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan uji hipotesis Wilcoxon.

III. HASIL PENELITIAN

Univariat

Tabel 1 Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden di SMP Negeri 1 Deli Tua (n = 23)

Karakteristik Responden		
Umur	Frekuensi	Persentase %
13 Tahun	9	39,1
14 Tahun	8	34,8
15 Tahun	6	26,1
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki – laki	7	30,4
Perempuan	16	69,6

Hasil Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa siswa – siswi di SMP Negeri 1 Deli Tua mayoritas umur 13 tahun sebanyak 9 orang (39,1%) dan minoritas umur 15 tahun sebanyak 6 orang (26,1%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 16 orang (69,6%).

Analisis Bivariat

Tabel 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Reproduksi Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Edukasi Kesehatan		Sesudah Edukasi Kesehatan	
	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
Baik	2	8,7	14	60,9
Cukup	4	17,4	8	34,8
Kurang	17	73,9	1	4,3
Total	23	100	23	100

Berdasarkan Tabel. 2 menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum pemberian edukasi kesehatan di SMP Negeri 1 Deli Tua mayoritas pengetahuan siswa – siswa pada kategori kurang sebanyak 17 orang (73,9%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 2 orang (8,7%). Sedangkan sesudah diberikan edukasi kesehatan pengetahuan responden meningkat dimana mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 (60,9%).

Tabel 3. Distribusi Sikap Remaja Tentang Reproduksi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan

Sikap	Sebelum Edukasi Kesehatan		Sesudah Edukasi Kesehatan	
	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %

Hutabarat V, Hariati : Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi (Pergaulan Bebas Dan HIV) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMP Negeri 1 Deli Tua

Positif	8	34,8	17	73,9
Negatif	15	65,2	6	26,1
Total	23	100,0	23	100,0

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan sikap remaja sebelum pemberian edukasi kesehatan mayoritas memiliki sikap negatif sebanyak 15 orang (65,2%) dan minoritas dengan sikap positif sebanyak 8 orang (34,8%). Sedangkan sesudah pemberian edukasi kesehatan sikap responden menuju kepada yang lebih baik dimana mayoritas memiliki sikap positif sebanyak 17 (73,9%).

Tabel 4. Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Pergaulan Bebas dan HIV Terhadap Pengetahuan Remaja di SMP Negeri 1 Deli Tua

Tingkat Pengetahuan		N	Mean Rank	Z	p Value
Tingkat Pengetahuan Posttest	Negative Ranks	20	10,50	4,053 > 0,490 6	0,001< 0,05
Tingkat Pengetahuan Pretest	Positive Ranks	0	,00		
	Ties	3			
	Total	23			

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan bahwa nilai z hitung $4,053 > z$ tabel $0,4906$ dengan nilai p value (sig) $0,001 < 0,05$. artinya ada pengaruh edukasi kesehatan reproduksi pergaulan bebas dan HIV terhadap pengetahuan remaja di SMP Negeri 1 Deli Tua.

Tabel 5. Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Pergaulan Bebas dan HIV Terhadap Sikap Remaja di SMP Negeri 1 Deli Tua

Sikap		N	Mean Rank	Z	p Value
Sikap Posttest	Negative Ranks	9	5,00	3,000 > 0,490 6	0,003< 0,05
Sikap Pretest	Positive Ranks	0	,00		
	Ties	14			
	Total	23			

Hasil analisa data menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan bahwa nilai z hitung $3,000 > z$ tabel $0,4906$ dengan nilai p value (sig) $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan reproduksi pergaulan bebas dan HIV terhadap sikap remaja di SMP Negeri 1 Deli Tua.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang pengaruh edukasi kesehatan reproduksi (Pergaulan Bebas dan HIV) terhadap pengetahuan sikap remaja di SMP Negeri 1 Deli Tua maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan sebelum pemberian edukasi kesehatan mayoritas pengetahuan siswa – siswa pada kategori kurang sebanyak 17 orang (73,9%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 2 orang (8,7%). Sedangkan sesudah diberikan edukasi kesehatan pengetahuan responden meningkat dimana mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 (60,9%) dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4,3%).
2. Sikap remaja sebelum pemberian edukasi kesehatan mayoritas adalah negatif sebanyak 15 orang (65,2%) dan minoritas dengan sikap positif sebanyak 8 orang (34,8%). Sedangkan sesudah pemberian edukasi kesehatan sikap responden menuju kepada yang lebih baik dimana mayoritas memiliki sikap positif sebanyak 17 (73,9%) dan minoritas tetap dengan sikap negatif sebanyak 6 orang (26,1%).
3. Ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan reproduksi pergaulan bebas dan HIV terhadap tingkat pengetahuan remaja di SMP Negeri 1 Deli Tua dengan nilai z hitung $4,053 > z$ tabel $0,4906$ dan nilai p value (sig) $0,001 < 0,05$.
4. Ada pengaruh edukasi kesehatan reproduksi pergaulan bebas dan HIV terhadap peningkatan sikap remaja di SMP Negeri 1 Deli Tua dengan nilai z hitung $3,000 > z$ tabel $0,4906$ dan nilai p value (sig) $0,003 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Media Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Santri tentang Kesehatan Reproduksi di Pesantren Darul Hikmah dan Pesantren Ta'dib Al-Syakirin di Kota Medan Tahun 2017
- Angraini, D. T., Triana, N. Y., & Wirakhmi, I. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3 (7), 7083 - 7090.
- Azwar, A. 2000. Kesehatan Reproduksi Remaja di Indonesia (Adolescent Reproductive Health in Indonesia) Dalimunthe, Candra Rukmana dan Kristina Nadeak. 2012. Tingkat Pengetahuan Pelajar SMA Harapan-1 Medan Tentang Seks Bebas Dengan Risiko HIV/AIDS. E-Journal FK USU,1(1).
- B. F. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 2021.
- Burhan R. Pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh perempuan terinfeksi HIV/AIDS. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2013; 8(1): 33-8.
- Fitriani, Nurekawati, N., Sartika, D., Nugrawati, N., & Alfah, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11 (2), 384 - 391.
- Fora, C. Y., Riwu, Y. R., & Sir, A. B. (2021). Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Praktik Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Pelajar SMP Negeri 16 Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3 (1), 12-18.
- Foster G, Williamson J. A review of current literature of the impact of HIV/AIDS on children in Sub-Saharan Africa. *AIDS*. 2000; 14: 275-84.
- Gamelia, E., Maqfiroch, A. F., Rubai, W. L., Masfiah, S., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Metode Peer Education Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 1 Cilongok. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, , 144 - 150.

Hutabarat V, Hariati : Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi (Pergaulan Bebas Dan HIV) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMP Negeri 1 Deli Tua

- Hutabarat, V., & Sitepu, S. A. (2020). PENERAPAN BOOKLET UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM ANTIRETROVIRAL PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 3(2), 82-92.
- Hutabarat, V., Sitepu, S. A., Yanti, M. D., Siagian, N. A., & Sari, H. (2021). EDUKASI BOOKLET HIV/AIDS UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(3), 1-5.
- Hutasuhut, A. R., Istiana, & Noor, M. S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Hiv/Aids di SMA Negeri 2 Banjarmasin. *Homeostasis*, 3 (2), 243-246.
- Intan.Y. (2019). Pengaruh Metode Peer Education terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Geyer Kabupaten Grobogan tahun 2018. *Jurnal Kebidanan*, 3.Kemenkes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Maya, I. P. G. N. I., Rasmawati, N.
- Kusmiati, M., Ramadani, F. N., Nadia, M., & Nursyam, R. (2022). Pendidikan Kesehatan: Bahaya Pergaulan Bebas Remaja. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan*, 2 (1), 1 - 8.
- L. M., Balakrishnan, T. Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Negeri 3 Ubud, Gianyar Puskesmas Ubud I Gianyar. Universitas Udayana; 2017. Yulastini, F., Fajriani, E., Rukmana,
- Lestari, D. I., Prawito, & Rustanty, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Gagal Ginjal Kronis Dengan Kepatuhan Diet Di Ruang Hemodialisis Rsud Lawang. *Prima Wiyata Health*, 4 (1), 16 - 29.
- Maesaroh, M., & Rachman, S. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial
- Mamonto, S. F., Rompas, S., & Karundeng, M. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Di Smk Fajar Bolaang Mongondow Timur. *JURNAL KEPERAWATAN*, 2(2).
- Nirwana, A. B. (2018). Psikologi Kesehatan Wanita. Nuha Medika. Rosyida, Desta Ayu Chaya. 2019. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Yogyakarta: Pt. Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta PKBI. 2008. Perilaku seksual remaja dan penanganannya. Jurnal. Yogyakarta.
- Paezal, M., Husen, M. S., & Haerani, B. (2020). Analisa Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Sma Nurul Falah Perina. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1 (3), 197 - 206.
- Parmin, S., Safitri, S. W., & Erliza, I. (2023). Edukasi Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 62 - 68.
- Potter & Perry, A. . (2006). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep Proses, dan Praktik. EGC.
- Pratiwi, N.L.2010. Analisis Hubungan Perilaku Seksual Pertamakali tidak Aman Pada Remaja Usia 15-24 Tahun dan Kesehatan Reproduksi. Jurnal Psikologi.Pustaka Baru.
- Sarwono, W.S. 2003. Psikologi Remaja : Jakarta: Grafindo Persada. 2006. Psikologi Remaja : Jakarta: Grafindo Persada
- Septina, Yona, Anisa Nurohmah, Siti Nunung Nurjannah, And Anggit Kartikasari. 2021. "Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Dalam Menghadapi

Hutabarat V, Hariati : Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi (Pergaulan Bebas Dan HIV) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMP Negeri 1 Deli Tua

Menarche Di Desa Ragawacana Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.”
Journal Of Midwifery Care 1(02): 117–24.

Suprpto, Suprpto. (2022). Pengaruh Edukasi Media Kartun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Anak. *Journal of Health (JoH)*, 9(2), 81–87.

Syamsuddin, S. D. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Pubertas di SMPN 1 Kapala Pitu Tahun 2022. *Jurnal Midwifery*, 5 (1), 27 - 33.

Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja di SMP PGRI Juntinyuat Kabupaten Indramayu. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 1(1), 55–62.

Yunika , R. P., Umboro, R. O., Apriliany, F., & Fariqi, M. Z. (2022). Konseling, Informasi, dan Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Lentera (Jurnal Pengabdian)*, 2 (2), 205-212.

Zainuddin, S. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Di SMPN 5 Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Karya Tulis Ilmiah*. Fakultas Kedokteran dan IlmuKesehatan Islam Negeri Alauddin: Makassar.

Zakiah, Ratna, Yayi Suryo Prabandari, And Atik Triratnawati. 2018. “Tabu, Hambatan Budaya Pendidikan Seksualitas Dini Pada Anak.” *Berita Kedokteran Masyarakat* 32(9): 323

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
19 April 2024	05 Mei 2024	21 Mei 2024	Ya